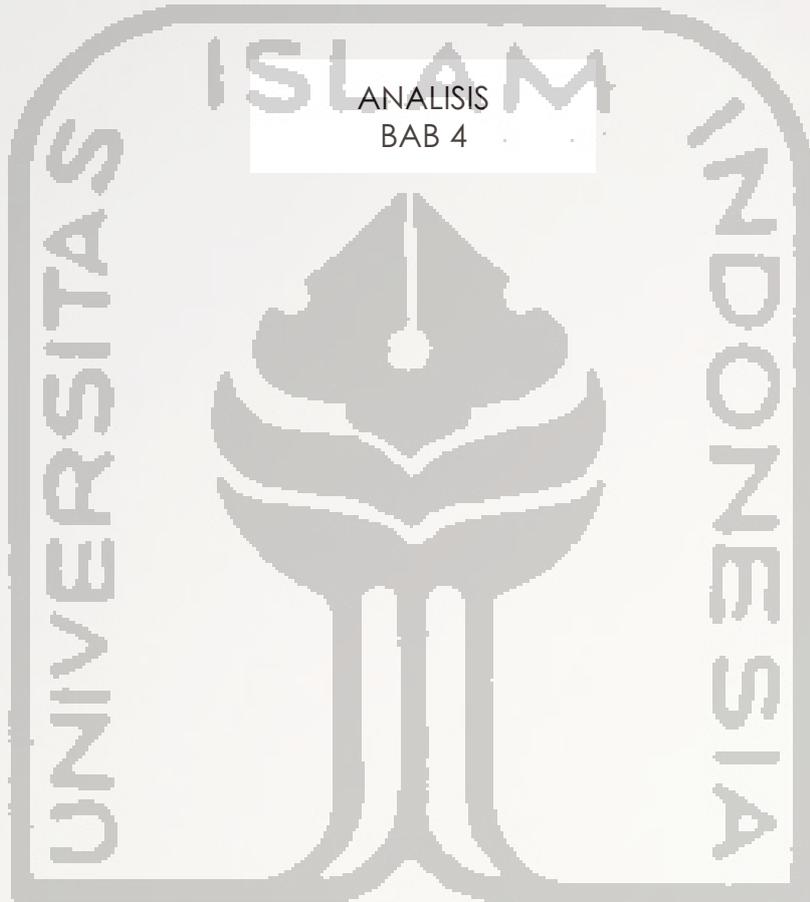


ANALISIS
BAB 4

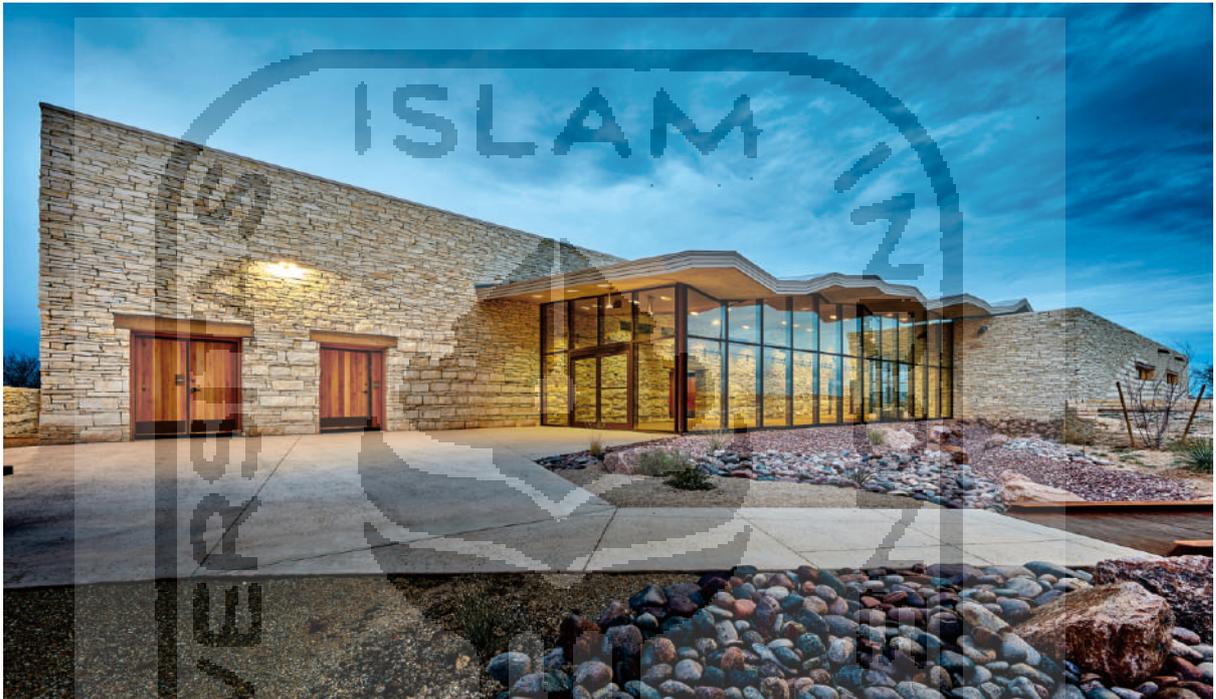


لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ



Kajian Preseden

Pecos County Safety Rest Area / Richter Architects



Architects : Richter Architects
Location : 6364 West Interstate 10, Pecos County, Texas. 79735, United States
Category : Rest Area
Lead Architects : David Richter, FAIA, Elizabeth Chu Richter, FAIA
Area : 7600.0 ft²
Project Year : 2018

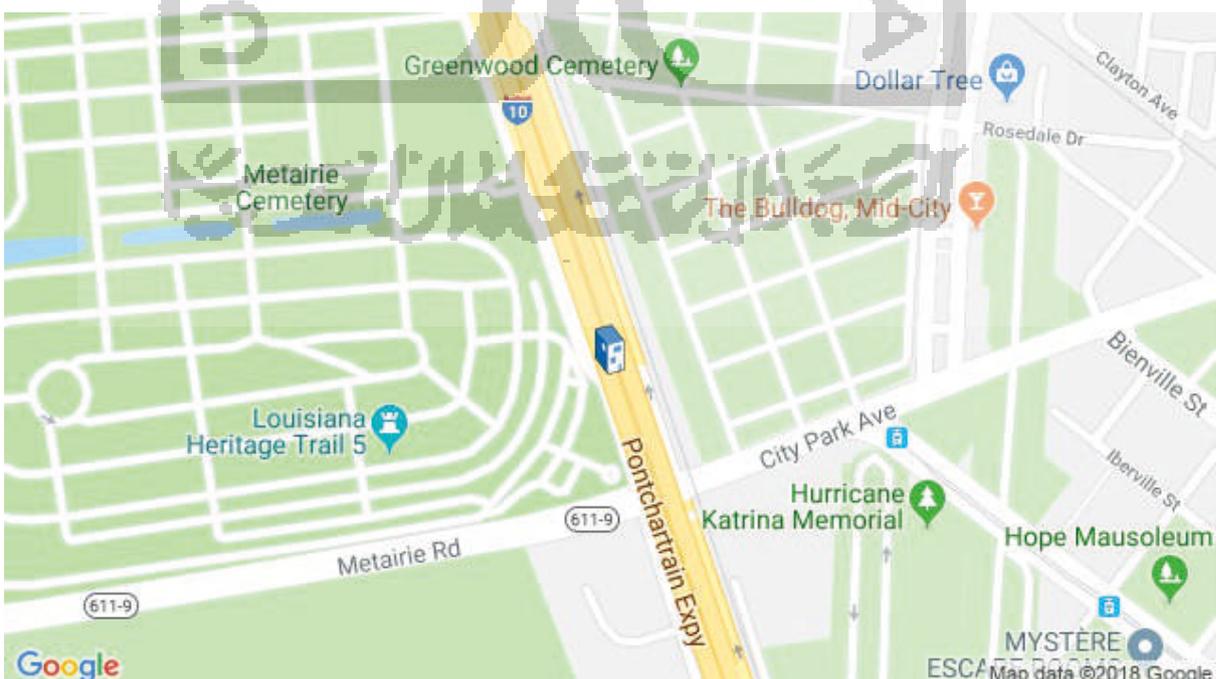
Project ini terletak Pecos Country, Texas, Amerika Serikat. Lokasi site berada di tengah gurun pasir dan bebatuan di area texas dan diapit oleh pegunungan.

Bangunan ini menyediakan kamar mandi, vending machine, pameran budaya dan sejarah lokal, tempat piknik, area bermain, wahana alam dan juga tempat parkir untuk kendaraan bermotor ringan maupun berat. Tujuan dibuatnya Rest Area ini untuk menjadi tempat peristirahatan bagi para pengemudi lintas daerah di amerika yang kelelahan demi menjaga keselamatan dan mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas.



Terdapat beberapa strategi dari design Rest Area ini, berikut strategi yang dianalisis penulis dari design tersebut. :

1. Menggunakan Landscape eksisting untuk menceritakan mengenai sejarah tempat tersebut dengan pasif.
2. Untuk mengurangi kecepatan laju kendaraan yang berkecepatan tinggi untuk menurunkan kecepatannya melalui transisi jalan tol kemudian menjadi jalan yang lebih santai yang dikelilingi gurun dan taman bunga eksisting site.
3. Massa bangunan menyerupai eksisting agar pengendara juga tetap bisa fokus pada pemandangan di area barat dan timur dimana arah tersebut adalah arah jalan tersebut.





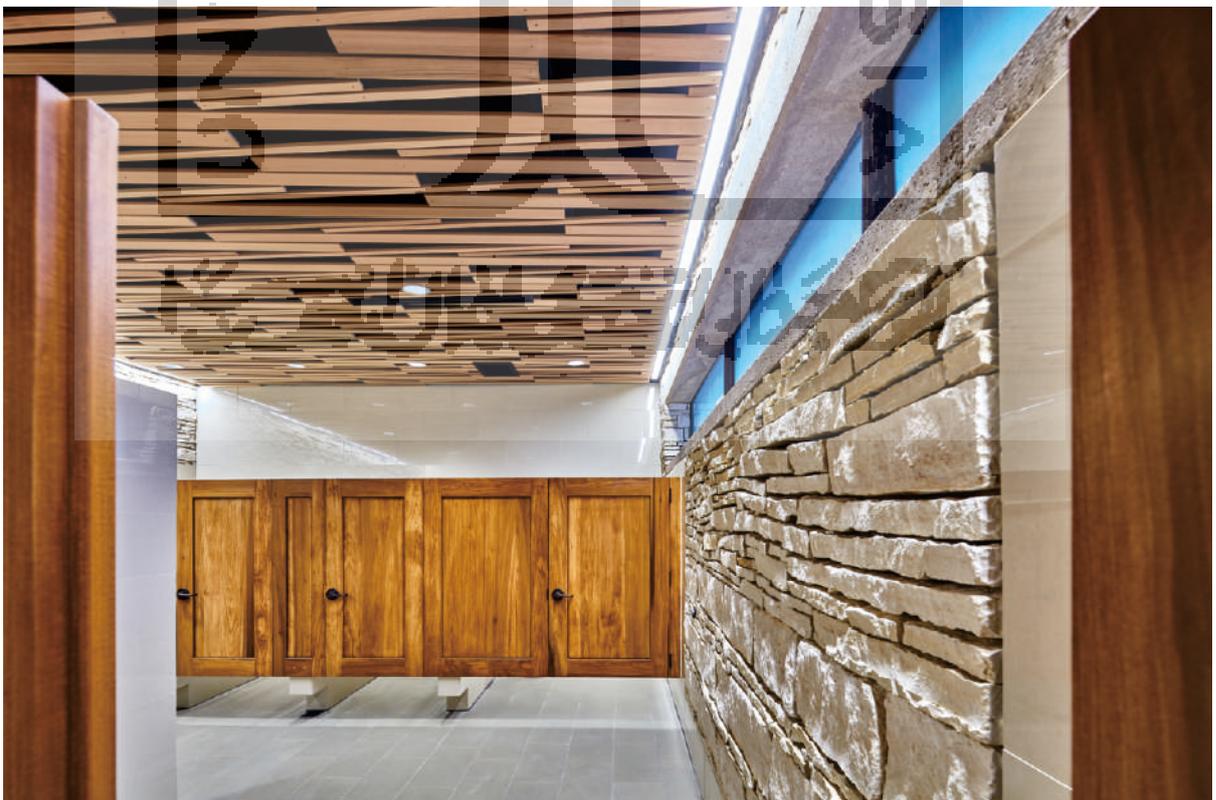
3. Massa bangunan menyerupai eksisting agar pengendara juga tetap bisa fokus pada pemandangan di area barat dan timur dimana arah tersebut adalah arah jalan tersebut.
4. Menggunakan bebatuan sekitar untuk merespond site sehingga bangunan cenderung menyatu dengan eksisting.
5. Menggunakan tanaman eksisting sekitar dan ditata agar menjadi daya tarik dari kejauhan bagi pengemudi agar dapat mengetahui bahwa tempat tersebut terdapat Rest Area.
6. Menggunakan tanaman eksisting sekitar untuk mengkonservasi air dan tidak memerlukan tambahan irigasi.





Design ini menyediakan esensi dari fasilitas sebuah perjalanan melalui interpretasi substansi dari daerah tersebut seperti menggunakan material lokal, tanaman, lokal dan memanfaatkan keadaan fisik site sehingga menciptakan kesinambungan terhadap eksisting namun juga tetap dapat terlihat dari pandangan pengemudi dari jarak jauh.

Inspirasi utama dari project ini adalah tanah site itu sendiri, hamparan langit, dan juga cerita-cerita mengenai kearifan lokal daerah tersebut, keindahan yang hanya dapat dirasakan dengan berjalan khaki pada rest area, tidak dengan kecepatan tinggi ketika sedang mengemudi.





Strategi design rest area ini agar mendapatkan perhatian dari pengemudi yang sedang melaju kencang adalah dengan landscapenya yang menarik sehingga dari kejauhan sudah dapat terlihat bangun rest area tersebut meskipun bangunan tersebut cenderung menyatu dengan site karena menggunakan bebatuan lokal sebagai fasad bangunan.

Strategi lain Rest Area ini dalam menghemat energi adalah dengan memanfaatkan orientasi matahari secara pasif sehingga bangunan tetap mendapatkan pencahayaan matahari natural namun tidak terkena panas itu sendiri.



Analisis Preseden 1 :

Kapasitas Rest Area

- Major Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 20 kendaraan
- Minor Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 10 kendaraan
- Truck Parkir Bay : Minimal dapat menampung 5 kendaraan berat.

Type A

Site tipe A biasanya menyediakan area bagi pengemudi untuk menginap atau *Camp* dalam site untuk beristirahat dan biasanya rest area jauh dari Fasilitas umum sekitar dan juga fasilitas komersil besar di daerah tersebut.

Type B

Biasanya Rest Area tipe B menyediakan area parkir kendaraan dalam jumlah tertentu untuk digunakan sebagai tempat beristirahat dalam jangka waktu pendek hingga sedang dan tidak berdekatan fasilitas umum serta komersil di daerah tersebut.

Type C

Rest Area Tipe C adalah rest area terbesar dari 3 tipe tersebut. Tipe C Menyediakan fasilitas peristirahatan serta fasilitas komersil di dalam site dan mampu menampung berbagai jenis kendaraan yang beristirahat.

Dari tiga tipe diatas, Rest Area Ontowiryo termasuk dalam tipe Golongan B karena memiliki fasilitas komersil dan umum pada site namun jumlah kendaraan yang ditampung tidak banyak.

Landscape

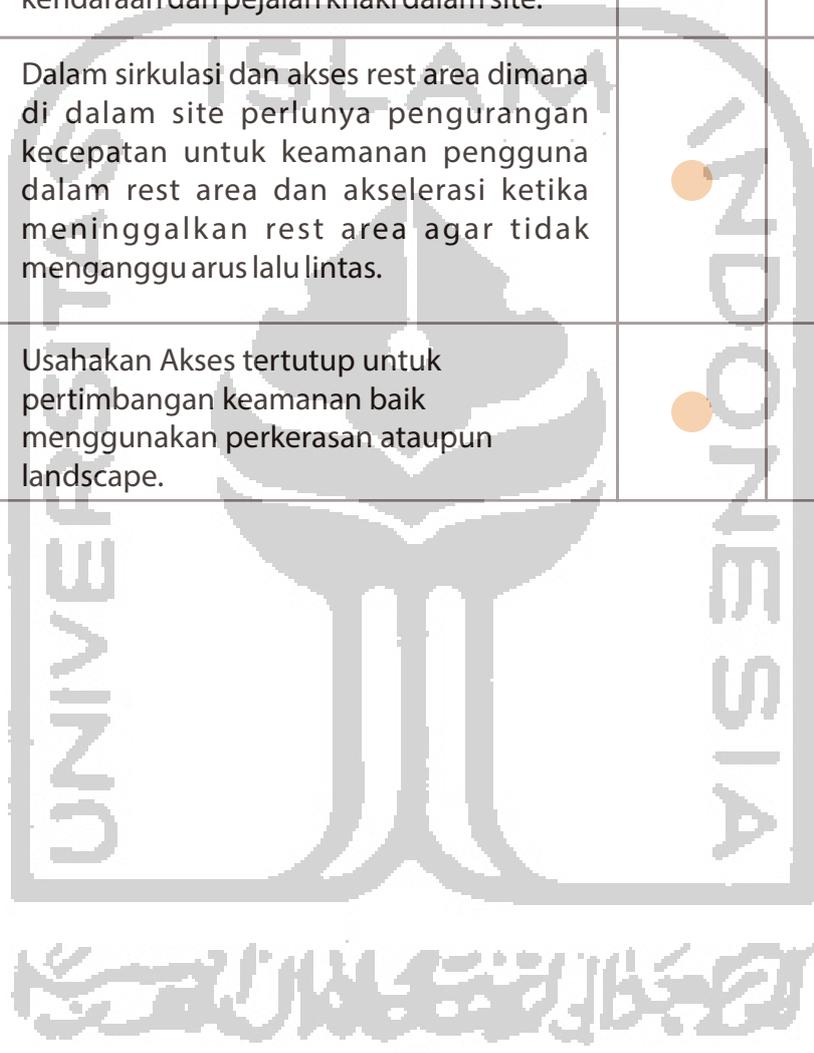
Landscape

- Bentuk tapak memiliki rasio 3:2
- Berada di tanah datar
- Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca
- Terpisah jauh dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang
- Terdapat vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat
- Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dengan jalan raya
- Tempat Pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan

Landscape				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Tapak memiliki Rasio 3:2	●		
2	Berada di tanah datar	●		
3	Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca.	●		
4	Terpisah dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang	●		
5	Terdapat Vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat.	●		
6.	Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dan jalan raya	●		
7	Tempat pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan.	●		
Pencahayaannya dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin memberikan pencahayaan yang terang agar mudah terlihat dan kondisi yang terang tersebut berfungsi sebagai passive security di dalam site dan bangunan agar semua aktivitas di dalam site terlihat dan mudah dipantau oleh pengelola dan sesama pengunjung. 	●		
2	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami agar menghemat penggunaan energi dalam bangunan. 	●		
3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat pencahayaan pada tempat parkir, toilet, dan juga terotoar 	●		
4	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan energi 	●		



Pencahayayan dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none">Sirkulasi dibedakan dari jenis kendaraan dari besar, sedang, dan kecil		●	
2	<ul style="list-style-type: none">Meminimalisir konflik sirkulasi antara kendaraan dan pejalan khaki dalam site.		●	
3	<ul style="list-style-type: none">Dalam sirkulasi dan akses rest area dimana di dalam site perlunya pengurangan kecepatan untuk keamanan pengguna dalam rest area dan akselerasi ketika meninggalkan rest area agar tidak mengganggu arus lalu lintas.			
4	<ul style="list-style-type: none">Usahakan Akses tertutup untuk pertimbangan keamanan baik menggunakan perkerasan ataupun landscape.			





Fasilitas Rest Area				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Terdapat Wastafel pada toilet	●		
2	• Toilet Pria dan Wanita Dipisahkan	●		
3	• Penyediaan Parkir untuk berbagai jenis kendaraan	●		
4	• Penyediaan tempat beristirahat bagi pengendara yang beristirahat baik indoor maupun outdoor	●		
5	• Tersedianya tempat menginap bagi pengemudi yang ingin beristirahat dalam waktu lama.	●		
6	• Memiliki fasilitas komersil seperti restaurant	●		
7	• Memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengemudi untuk melanjutkan perjalanan seperti minimarket.	●		
8	• Memiliki shelter untuk beristirahat	●		
9	• Terdapat naungan buatan ataupun alami	●		
10	• Memiliki fasilitas Air Bersih	●		
11	• Memiliki listrik untuk pengemudi dan pengguna rest area	●		
12	• Tempat sampah setiap beberapa titik.	●		

Straight River Northbound Safety Rest Area / Snow Kreilich Architects



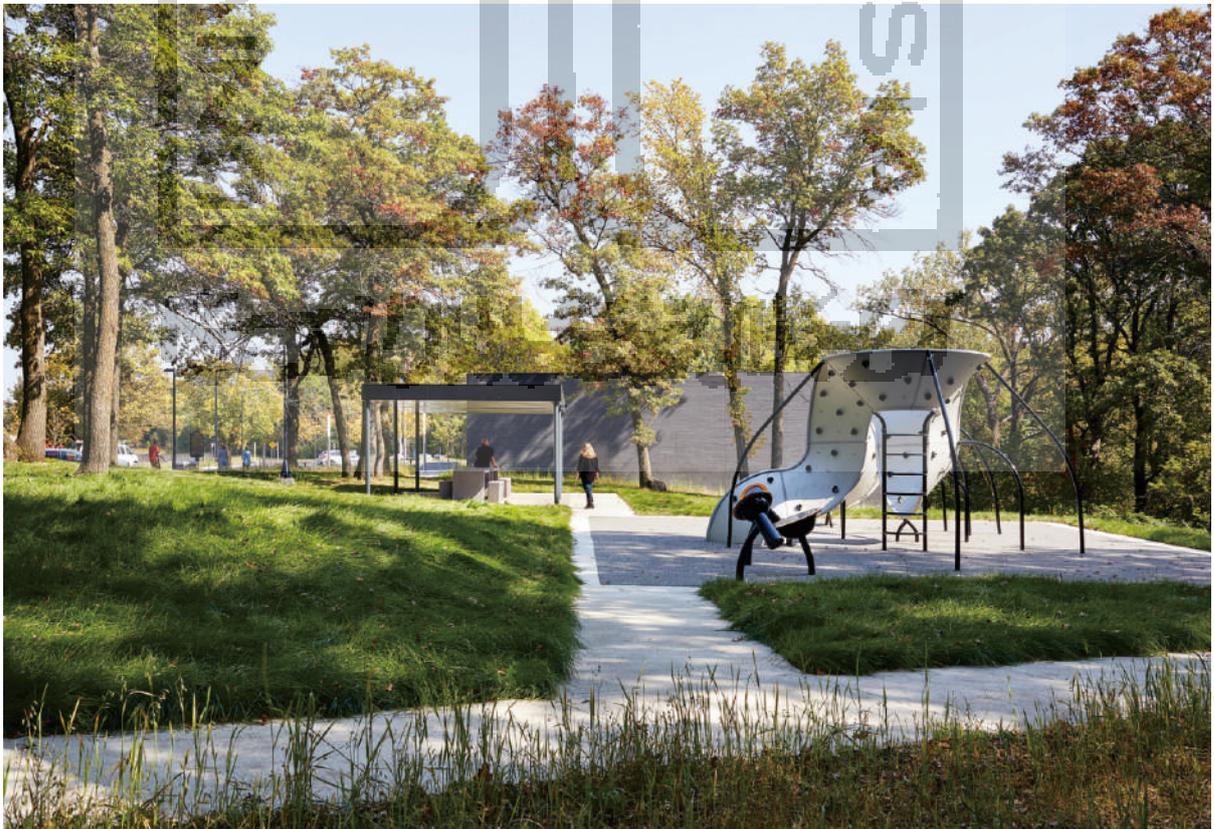
Architects : Snow Kreilich Architects
Location : Owatonna, Minnesota, United States
Category : Rest Area
Area : 6290.0 ft²
Project Year : 2017

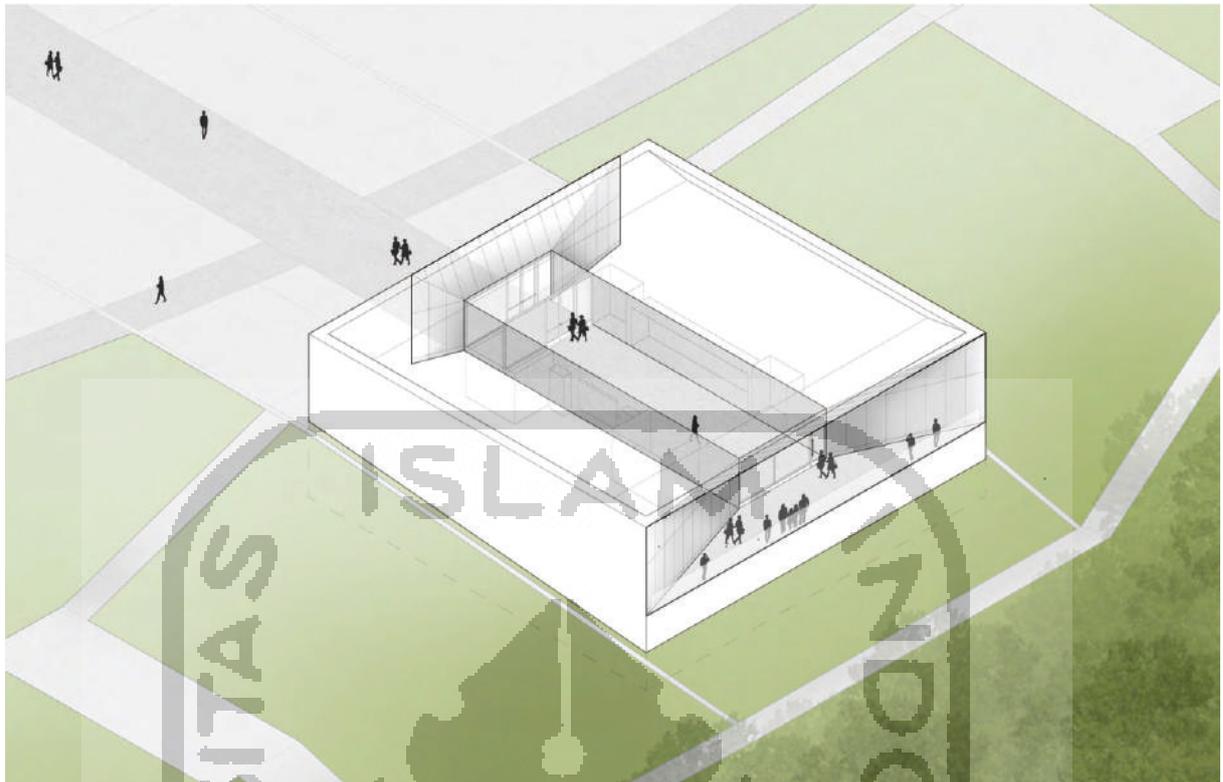
Rest Area ini terletak diantara lahan agrikultur di daerah utara minnesota dan di dekat sungai *Straight River Vallery* dan koridor I-35, Design ini terinspirasi dari transformasi site yang memungkinkan bagi para pengemudi yang lelah untuk beristirahat sejenak dan meregangkan badan agar kondisi pengemudi kembali optimal untuk melanjutkan perjalanan.

Bangunan, pavillion, dan site dirancang untuk menambahkan kesan seseorang ketika sedang beristirahat pada site tersebut dimana site tersebut masih di dominasi hutan. Rest Area ini adalah pengganti fasilitas sebelumnya yang ada di site tersebut yang berfungsi sebagai rest area juga namun rest area ini condong lebih memberikan ruang terbuka yang memiliki porsi lebih banyak ketimbang indoornya dikarenakan strategi designnya dengan menggunakan nuansa alam dan hutan sekitar sebagai salah satu fasilitas untuk beristirahat dan menyejukan pikiran pengemudi yang lelah.



Rest Area ini terletak diantara lahan agrikultur di daerah utara minnesota dan di dekat sungai *Straight River Vallery* dan koridor I-35, Design ini terinspirasi dari transformasi site yang memungkinkan bagi para pengemudi yang lelah untuk beristirahat sejenak dan meregangkan badan agar kondisi pengemudi kembali optimal untuk melanjutkan perjalanan.





Bangunan, pavillion, dan site dirancang untuk menambahkan kesan seseorang ketika sedang beristirahat pada site tersebut dimana site tersebut masih di dominasi hutan. Rest Area ini adalah pengganti fasilitas sebelumnya yang ada di site tersebut yang berfungsi sebagai rest area juga namun rest area ini condong lebih memberikan ruang terbuka yang memiliki porsi lebih banyak ketimbang indoornya dikarenakan strategi designnya dengan menggunakan nuansa alam dan hutan sekitar sebagai salah satu fasilitas untuk beristirahat dan menyejukan pikiran pengemudi yang lelah.





Rest Area ini memiliki fasilitas seperti tempat parkir truck yang luas, kamar mandi, vending machine, layanan informasi, dan juga 2 pavillion terpisah yang berada di belakang site yang terletak di landscape site dekat dengan hutan dengan tujuan pavillion tersebut menjadi sarana untuk bersitirahat pengemudi. Pertimbangan lain dalam merancang Rest Area ini adalah keutamaan dalam penghematan energi, seminimal mungkin menggunakan cahaya buatan sehingga memperbanyak ruang terbuka hijau agar low-maintenance.





Rest area ini memiliki kontras antara bangunan komersil dan area landscape parkir, bangunan komersil cenderung menggunakan fasad metal stainless-steel sedangkan area parkir cenderung menggunakan vegetasi hijau. Fungsi dari fasad metal tersebut dengan tujuan untuk menarik perhatian pengemudi dari jarak jauh dan ketika pengemudi sudah berada dalam site, diarahkan dengan paving beton menuju landscape hutandan area komersil untuk beristirahat dan membeli keperluan.

Analisis Preseden 2 :

Kapasitas Rest Area

- Major Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 20 kendaraan
- Minor Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 10 kendaraan
- Truck Parkir Bay : Minimal dapat menampung 5 kendaraan berat.

Type A

Site tipe A biasanya menyediakan area bagi pengemudi untuk menginap atau *Camp* dalam site untuk beristirahat dan biasanya rest area jauh dari Fasilitas umum sekitar dan juga fasilitas komersil besar di daerah tersebut.

Type B

Biasanya Rest Area tipe B menyediakan area parkir kendaraan dalam jumlah tertentu untuk digunakan sebagai tempat beristirahat dalam jangka waktu pendek hingga sedang dan tidak berdekatan fasilitas umum serta komersil di daerah tersebut.

Type C

Rest Area Tipe C adalah rest area terbesar dari 3 tipe tersebut. Tipe C Menyediakan fasilitas peristirahatan serta fasilitas komersil di dalam site dan mampu menampung berbagai jenis kendaraan yang beristirahat.

Dari tiga tipe diatas, Rest Area Ontowiryo termasuk dalam tipe Golongan B karena memiliki fasilitas komersil dan umum pada site namun jumlah kendaraan yang ditampung tidak banyak.

Landscape

Landscape

- Bentuk tapak memiliki rasio 3:2
- Berada di tanah datar
- Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca
- Terpisah jauh dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang
- Terdapat vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat
- Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dengan jalan raya
- Tempat Pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan

Landscape				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Tapak memiliki Rasio 3:2	●		
2	Berada di tanah datar	●		
3	Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca.	●		
4	Terpisah dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang	●		
5	Terdapat Vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat.	●		
6.	Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dan jalan raya	●		
7	Tempat pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan.	●		
Pencahayaannya dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin memberikan pencahayaan yang terang agar mudah terlihat dan kondisi yang terang tersebut berfungsi sebagai passive security di dalam site dan bangunan agar semua aktivitas di dalam site terlihat dan mudah dipantau oleh pengelola dan sesama pengunjung. 	●		
2	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami agar menghemat penggunaan energi dalam bangunan. 	●		
3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat pencahayaan pada tempat parkir, toilet, dan juga terotoar 	●		
4	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan energi 	●		



Pencahayaannya dan Penghawaannya				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none">Sirkulasi dibedakan dari jenis kendaraan dari besar, sedang, dan kecil		●	
2	<ul style="list-style-type: none">Meminimalisir konflik sirkulasi antara kendaraan dan pejalan kaki dalam site.		●	
3	<ul style="list-style-type: none">Dalam sirkulasi dan akses rest area dimana di dalam site perlunya pengurangan kecepatan untuk keamanan pengguna dalam rest area dan akselerasi ketika meninggalkan rest area agar tidak mengganggu arus lalu lintas.			
4	<ul style="list-style-type: none">Usahakan Akses tertutup untuk pertimbangan keamanan baik menggunakan perkerasan ataupun landscape.			





Fasilitas Rest Area				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Terdapat Wastafel pada toilet	●		
2	• Toilet Pria dan Wanita Dipisahkan	●		
3	• Penyediaan Parkir untuk berbagai jenis kendaraan	●		
4	• Penyediaan tempat beristirahat bagi pengendara yang beristirahat baik indoor maupun outdoor	●		
5	• Tersedianya tempat menginap bagi pengemudi yang ingin beristirahat dalam waktu lama.	●		
6	• Memiliki fasilitas komersil seperti restaurant	●		
7	• Memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengemudi untuk melanjutkan perjalanan seperti minimarket.	●		
8	• Memiliki shelter untuk beristirahat	●		
9	• Terdapat naungan buatan ataupun alami	●		
10	• Memiliki fasilitas Air Bersih	●		
11	• Memiliki listrik untuk pengemudi dan pengguna rest area	●		
12	• Tempat sampah setiap beberapa titik.	●		

Krekke Rest Stop Area / Pushak + Lala Tøyen

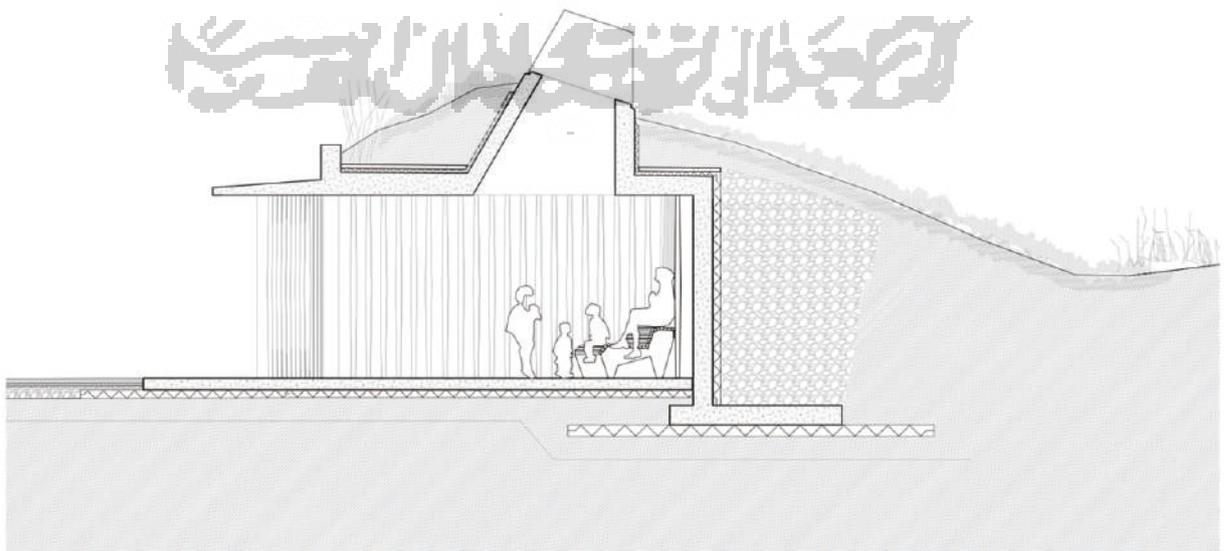


Architects : Lala Tøyen, Pushak
Location : Gudbrandsdalvegen 2016, 2630 Ringebu, Norway
Category Rest : Area
Project Year : 2018

Rest area ini adalah sebuah tempat untuk pemberhentian istirahat di jalan utama menuju Gudbrandsdalen tetapi ini juga sebuah taman untuk komunitas lokal Favang, Ringebu. Rest Area ini didesain dibawah permukaan tanah dan jalan dari jalan utama menuju site menurun. Site diletakan dibawah permukaan tanah dan diberi barrier fasad berupa fasad kayu vertikal dengan tujuan untuk mereduksi suara bising dari jalan utama ke dalam Rest Area.



Rest area ini adalah sebuah tempat untuk pemberhentian istirahat di jalan utama menuju Gudbrandsdalen tetapi ini juga sebuah taman untuk komunitas lokal Favang, Ringebu. Rest Area ini didesain dibawah permukaan tanah dan jalan dari jalan utama menuju site menurun. Site diletakan dibawah permukaan tanah dan diberi barrier fasad berupa fasad kayu vertikal dengan tujuan untuk mereduksi suara bising dari jalan utama ke dalam Rest Area.





Fasilitas dari Rest Area ini cenderung minim namun yang menjadi keutamaan servis area pada rest area ini adalah tempat beristirahat dengan menyediakan beberapa tempat duduk pada spot-spot dekat dengan tempat parkir dan juga 4 toilet serta tempat minum gratis yang disediakan untuk pengemudi yang beristirahat.



Analisis Preseden 2 :

Kapasitas Rest Area

- Major Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 20 kendaraan
- Minor Rest Area : Minimal dapat menampung parkir 10 kendaraan
- Truck Parkir Bay : Minimal dapat menampung 5 kendaraan berat.

Type A

Site tipe A biasanya menyediakan area bagi pengemudi untuk menginap atau *Camp* dalam site untuk beristirahat dan biasanya rest area jauh dari Fasilitas umum sekitar dan juga fasilitas komersil besar di daerah tersebut.

Type B

Biasanya Rest Area tipe B menyediakan area parkir kendaraan dalam jumlah tertentu untuk digunakan sebagai tempat beristirahat dalam jangka waktu pendek hingga sedang dan tidak berdekatan fasilitas umum serta komersil di daerah tersebut.

Type C

Rest Area Tipe C adalah rest area terbesar dari 3 tipe tersebut. Tipe C Menyediakan fasilitas peristirahatan serta fasilitas komersil di dalam site dan mampu menampung berbagai jenis kendaraan yang beristirahat.

Dari tiga tipe diatas, Rest Area Ontowiryo termasuk dalam tipe Golongan B karena memiliki fasilitas komersil dan umum pada site namun jumlah kendaraan yang ditampung tidak banyak.

Landscape

Landscape

- Bentuk tapak memiliki rasio 3:2
- Berada di tanah datar
- Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca
- Terpisah jauh dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang
- Terdapat vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat
- Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dengan jalan raya
- Tempat Pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan

Landscape				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Bentuk Tapak memiliki Rasio 3:2	●		
2	Berada di tanah datar	●		
3	Landscape diberi perkerasan dan perlindungan terhadap cuaca.	●		
4	Terpisah dari jalan raya agar mendapatkan nuansa private dan tenang	●		
5	Terdapat Vegetasi peneduh untuk kendaraan yang parkir dan beristirahat.	●		
6.	Landscape berfungsi sebagai pemisah antara bangunan dan jalan raya	●		
7	Tempat pemberhentian minimal 1m dari bahu jalan.	●		
Pencahayaannya dan Penghawaan				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin memberikan pencahayaan yang terang agar mudah terlihat dan kondisi yang terang tersebut berfungsi sebagai passive security di dalam site dan bangunan agar semua aktivitas di dalam site terlihat dan mudah dipantau oleh pengelola dan sesama pengunjung. 	●		
2	<ul style="list-style-type: none"> Sebisa mungkin menggunakan pencahayaan alami agar menghemat penggunaan energi dalam bangunan. 	●		
3	<ul style="list-style-type: none"> Terdapat pencahayaan pada tempat parkir, toilet, dan juga terotoar 	●		
4	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan penghawaan alami agar mengurangi penggunaan energi 	●		



Pencahayaannya dan Penghawaannya				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	<ul style="list-style-type: none">Sirkulasi dibedakan dari jenis kendaraan dari besar, sedang, dan kecil			
2	<ul style="list-style-type: none">Meminimalisir konflik sirkulasi antara kendaraan dan pejalan kaki dalam site.			
3	<ul style="list-style-type: none">Dalam sirkulasi dan akses rest area dimana di dalam site perlunya pengurangan kecepatan untuk keamanan pengguna dalam rest area dan akselerasi ketika meninggalkan rest area agar tidak mengganggu arus lalu lintas.			
4	<ul style="list-style-type: none">Usahakan Akses tertutup untuk pertimbangan keamanan baik menggunakan perkerasan ataupun landscape.			





Fasilitas Rest Area				
No.	Parameter	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai
1	• Terdapat Wastafel pada toilet	●		
2	• Toilet Pria dan Wanita Dipisahkan	●		
3	• Penyediaan Parkir untuk berbagai jenis kendaraan	●		
4	• Penyediaan tempat beristirahat bagi pengendara yang beristirahat baik indoor maupun outdoor	●		
5	• Tersedianya tempat menginap bagi pengemudi yang ingin beristirahat dalam waktu lama.			●
6	• Memiliki fasilitas komersil seperti restaurant			●
7	• Memiliki fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pengemudi untuk melanjutkan perjalanan seperti minimarket.			●
8	• Memiliki shelter untuk beristirahat	●		
9	• Terdapat naungan buatan ataupun alami	●		
10	• Memiliki fasilitas Air Bersih	●		
11	• Memiliki listrik untuk pengemudi dan pengguna rest area	●		
12	• Tempat sampah setiap beberapa titik.	●		

Elemen Rest Area

Dari beberapa kajian preseden yang disebutkan ada beberapa kemiripan elemen design yang diterapkan dan ada standard yang tidak digunakan namun tetap mendukung fungsi dari sebuah Rest Area, elemen tersebut dijelaskan dengan diagram seperti berikut :



Kesamaan yang didapat dari 3 preseden tersebut adalah sama-sama menggunakan potensi site sekitar sebagai keunikan dari rest area tersebut tergantung dengan konteks,

pada preseden pertama menggunakan landscape sekitar dan material sekitar dan justru cenderung melakukan *Blending* dengan site dan untuk menarik perhatian pengemudi menggunakan landscape taman bunga.

Pada preseden kedua menggunakan hutan sebagai sarana relaksasi dengan menambah kan pavillion sebagai tempat rekreatif di rest area tersebut. Namun tetap menggunakan fasilitas komersil seperti toko untuk menjual keperluan dan juga pusat informasi

Pada Preseden ketiga, cenderung tidak menyediakan fasilitas komersil, hanya menyediakan tempat beristirahat seperti bangku dan juga toilet, namun elemen rekreatifnya berupa taman nasional dan danau pada lokasi tersebut sebagai elemen rekreatif untuk menghilangkan penat pengemudi.

Dari ketiga preseden tersebut, beberapa standard dipenuhi dan ada beberapa standard yang tidak digunakan dan digantikan dengan elemen rekreatif yang kuat pada site.

Analisis Preseden

Dari Ketiga Preseden tersebut semua mengikuti peraturan dalam penyediaan fasilitas namun elemen sirkulasi cenderung sederhana tidak memisahkan jenis kendaraan dan hanya menyediakan tempat masuk dan keluar serta tempat beristirahat.

Dari ketiga preseden tersebut, dimensi ruang tidak sesuai standard indonesia namun lebih ke menonjolkan potensi site atau keunikan dari site rest area tersebut seperti area istirahat yang justru besar untuk menikmati pemandangan namun fasilitas pendukung tidak ada dan hanya minim.

